

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS MENGGUNAKAN MEDIA
DIGITAL PADA SISWA KELAS 2 SDN TANAH KALI KEDINDING 1/251
SURABAYA**

Devin Dwi Oktavia¹, Budiyo², Reny Ayuningtyas³,
¹PPG Prajabatan PGSD Universitas Negeri Surabaya
²PPG Prajabatan Universitas Negeri Surabaya
³Guru SDN Tanah Kali Kedinding 1/251
¹devinoktavia@gmail.com, ²budiyo@unesa.ac.id,
³ayuningtyasreny@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to enhance the writing skills of second-grade students at SDN Tanah Kali Kedinding 1/251 Surabaya using digital media. The problem identified is the students' difficulty in mastering basic writing skills, which is a crucial component of the educational curriculum. Digital media, including various tools and platforms such as educational apps, word processors, and interactive writing games, can serve as an effective medium for teaching writing. The research methodology employed is classroom action research (CAR) with a cyclical model consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this study are second-grade students. Data were collected through observations, interviews, and document analysis of students' written work before and after the application of digital media. The results indicate a significant improvement in students' writing skills after using digital media. This improvement is evident in the organization of ideas, the use of more varied vocabulary, and technical writing abilities. Additionally, students demonstrated higher learning motivation and a positive attitude towards writing lessons. In conclusion, the use of digital media can be an effective strategy to enhance students' writing skills. Educators are encouraged to creatively and interactively use various digital platforms to support the learning process. Further (Linlin Hu, 2020) their impact on other aspects of language skills.

Keywords: writing skills, digital media, classroom action research, learning motivation, interactive learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas II SDN Tanah Kali Kedinding 1/251 Surabaya dengan menggunakan media digital. Permasalahan yang teridentifikasi adalah kesulitan siswa dalam menguasai keterampilan dasar menulis yang merupakan komponen penting dalam kurikulum pendidikan. Media digital, termasuk berbagai alat dan platform seperti aplikasi pendidikan, pengolah kata, dan permainan menulis interaktif, dapat berfungsi sebagai media yang efektif untuk pengajaran menulis. Metodologi penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas dua. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan

analisis dokumen hasil karya tulis siswa sebelum dan sesudah penerapan media digital. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa setelah menggunakan media digital. Peningkatan ini terlihat pada pengorganisasian ide, penggunaan kosakata yang lebih bervariasi, dan kemampuan teknik menulis. Selain itu, siswa menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dan sikap positif terhadap pelajaran menulis. Kesimpulannya, penggunaan media digital dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Pendidik didorong untuk secara kreatif dan interaktif memanfaatkan berbagai platform digital untuk mendukung proses pembelajaran. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi jenis media digital yang paling efektif dan dampaknya terhadap aspek keterampilan berbahasa lainnya.

Kata Kunci: keterampilan menulis, media digital, penelitian tindakan kelas, motivasi belajar, pembelajaran interaktif.

A. Pendahuluan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Media digital, sebagai salah satu hasil perkembangan teknologi, menawarkan berbagai peluang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran tidak hanya memudahkan akses informasi, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Munir, 2012).

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan

(Linlin Hu, 2020). Di era digital ini, penguasaan keterampilan menulis yang baik merupakan kebutuhan mendasar bagi siswa SDN Tanah Kali Kedinding I/251 Surabaya. Sebagai lembaga pendidikan dasar berupaya memanfaatkan media digital untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 2. Namun, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam menyusun kalimat yang baik dan benar, serta mengekspresikan ide mereka secara tertulis.

Masalah utama yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis siswa kelas 2 di SDN Tanah Kali Kedinding I/251 Surabaya. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih kata yang tepat, dan menyusun kalimat

dengan stuktur yang benar. Faktor lain yang turut berkontribusi adalah kurangnya pemanfaatan media digital yang efektif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media digital sebagai alat pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa, mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media digital sebagai upaya peningkatan keterampilan menulis siswa, dan membandingkan hasil belajar menulis antara peserta didik yang menggunakan media digital dengan yang tidak menggunakan media digital untuk mengetahui dampaknya secara komparatif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: teoritis menambah wawasan mengenai teori-teori pembelajaran menulis dengan menggunakan media digital dan bagaimana teori tersebut dapat diterapkan dalam konteks pendidikan dasar, praktis memberikan panduan praktis bagi guru dalam memanfaatkan media digital untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, kebijakan menyediakan data empiris yang dapat dijadikan dasar

pihak sekolah dan dinas pendidikan dalam menyusun kebijakan terkait pemanfaatan media digital dalam pembelajaran.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, untuk mendapatkan data yang komperehensif mengenai efektivitas penggunaan media digital dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) (Arikunto, 2020). Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus, yang masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Madya, 2018).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 2 di SDN Tanah Kali Kedinding I/251 Surabaya yang terdiri dari 30 siswa. Pelaksanaan dilakukan selama pembelajaran berlangsung selama 4 minggu dengan 2 sesi setiap minggu. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : tes keterampilan menulis, observasi, wawancara, dan angket. Untuk memastikan validitas dan reliabilitas penelitian digunakan : triangulasi sumber, member checking, dan

reliabilitas inter-rater (Adnan Gunawan, 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Fenomena yang diamati adalah rendahnya kemampuan menulis siswa kelas 2 di SDN Tanah Kali Kedinding I/251 Surabaya. Berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dan mengembangkan paragraf dengan baik. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya inovasi dalam metode pengajaran menulis dan minimnya pemanfaatan media digital yang interaktif dan menarik.

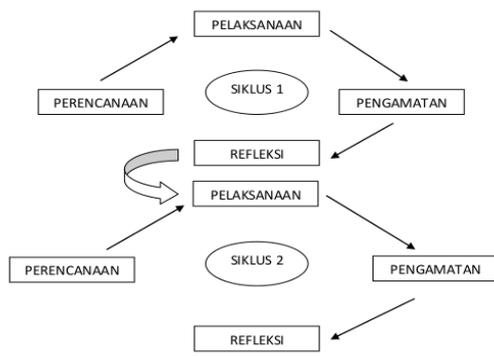
Dalam pengamatan awal (siklus I) selama pelaksanaan, siswa menunjukkan minat yang lebih tinggi dalam kegiatan menulis. Mereka lebih antusias dan terlibat aktif dalam kegiatan. Ada potensi besar dalam penggunaan media digital seperti aplikasi menulis interaktif, blog, dan platform pembelajaran online untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Hasil tes awal rata-rata nilai keterampilan menulis siswa adalah 60, dan pada hasil tes akhir siklus I rata-rata nilai meningkat menjadi 70. Peningkatan yang signifikan, tetapi masih ada beberapa siswa yang

belum mencapai kompetensi yang diharapkan belum merata. Beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam menyusun kalimat dan mengembangkan ide. Hasil refleksi siklus I yaitu diperlukan penyesuaian lebih lanjut dalam metode pembelajaran, terutama dalam memberikan umpan balik yang lebih terarah dan memperbanyak latihan menulis. Identifikasi perlunya bimbingan lebih intensif untuk siswa yang kesulitan dan penyesuaian strategi dengan menambahkan sesi umpan balik dan latihan lebih terstruktur.

Pada siklus II, berdasarkan refleksi siklus I dilakukan penyesuaian dengan menambahkan sesi umpan balik yang lebih sering dan memfokuskan pada teknik menulis paragraf. Hasil observasi siklus II yaitu siswa semakin terbiasa dengan media digital dan menunjukkan kemajuan dalam mengembangkan ide dan menyusun kalimat. Hasil tes akhir siklus II terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menulis siswa yaitu meningkat menjadi 80. peningkatan yang lebih merata menunjukkan efektivitas intervensi. Banyak siswa yang mampu menyusun paragraf dengan baik dan

mengekspresikan ide mereka secara lebih jelas. Refleksi pada siklus II yaitu penggunaan media digital terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran.



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Gambar 1. Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

E. Kesimpulan

Penggunaan media digital secara signifikan dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 2 SDN Tanah Kali Kedinding I/251 Surabaya. Dengan pembelajaran yang interaktif dan lebih terstruktur siswa menunjukkan perkembangan yang nyata dalam kemampuan menulis mereka. Penelitian ini mendukung pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan dasar untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Gunawan, R. &. (2020). Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas. *Ar-Raniry Repository*, 77-80.
- Arikunto, L. Y. (2020). Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan Praktisi Pendidikan. *Ar-Raniry Repository*, 26-33.
- Linlin Hu, W. Y. (2020). STEM Learning Attitude Predicts Computational Thinking Skills Among Primary School Students. *Journal of Computer Assisted Learning*, Volume 37, Issue 2, 346-358.
- Madya, S. (2018). Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktek. *Ar-Raniry Repository*, 50-12.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Digital: Implementasi dan Pengembangannya dalam Dunia Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.